

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASE BEHAVIOR*
PADA *FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT* DALAM MENDUKUNG
GREEN PRODUCT DI ANANTARA ULUWATU BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Made Putra Setiawan

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASE BEHAVIOR*
PADA *FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT* DALAM MENDUKUNG
GREEN PRODUCT DI ANANTARA ULUWATU BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Made Putra Setiawan
NIM.1915834096**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASE BEHAVIOR*
PADA *FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT*
DALAM MENDUKUNG *GREEN PRODUCT*
DI ANANTARA ULUWATU BALI RESORT**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Made Putra Setiawan
NIM.1915834096**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASE BEHAVIOR* PADA *FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT* DALAM MENDUKUNG *GREEN PRODUCT* DI ANANTARA ULUWATU BALI RESORT

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali pada Jumat, 28 Juli 2023

Pembimbing I



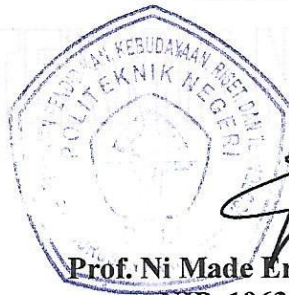
Drs. I Ketut Astawa, M.M.
NIP. 196107211988111001

Pembimbing II



Putu Gita Suari Miranti, S.Si., M.Si.
NIP. 198611292022032004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



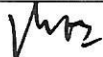


Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.
NIP. 196312281990102001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI *GREEN PURCHASE BEHAVIOR* PADA *FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT* DALAM MENDUKUNG *GREEN PRODUCT* DI ANANTARA ULUWATU BALI RESORT

yang disusun oleh **Made Putra Setiawan (NIM 1915834096)** telah dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji pada hari Jumat 28 Juli 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Drs. I Ketut Astawa, M.M. NIP. 196107211988111001	
Anggota	I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd., M.Hum. NIP.197507042002121002	
Anggota	Drs. I Ketut Suarja, M.Si NIP.196212311993031013	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.
NIP. 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Putra Setiawan
NIM : 1915834096
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“IMPLEMENTASI GREEN PURCHASE BEHAVIOR PADA FOOD AND
BEVERAGE DEPARTMENT DALAM Mendukung GREEN PRODUCT
DI ANANTARA ULUWATU BALI RESORT”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 28 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Made Putra Setiawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Green Purchase Behavior Pada Food And Beverage Department Dalam Mendukung Green Product Di Anantara Uluwatu Bali”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk meraih gelar sarjana terapan pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan dan penulisan ini:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.e.Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menambah ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D., selaku Ketua jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menambah ilmu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M.Si., selaku Sekretaris Departemen Pariwisata Politeknik Negeri Bali, atas arahannya selama penyusunan skripsi.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah bersedia memberikan dukungan dan nasehatnya dalam menyelesaikan skripsi.

5. Drs. I Ketut Astawa, MM. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Putu Gita Suari Miranti.S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
7. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
8. Bapak Max Chin selaku General Manager Anantara Uluwatu Bali Resort yang telah diperkenankan untuk melakukan Penelitian di perusahaannya.
9. Bapak Dody Jusni Sasmita, selaku Director of finance beserta seluruh manajemen Anantara Uluwatu Bali Resort yang telah memberikan bimbingan, kesempatan dan masukan dalam rangka mengumpulkan data dalam skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta, karena dengan dukungan mereka skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
11. Teman terdekat dan sahabat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap khususnya dari para pembaca skripsi ini dapat bermanfaat bagi studi mahasiswa. Demikian yang dapat penulis

sampaikan, akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis

Made Putra Setiawan



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRAK

Setiawan, Putra Made (2023), Implementasi *Green Purchase Behavior* Pada Food And Beverage Department Dalam Mendukung *Green Product* Di Anantara Uluwatu Bali Resort, Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Drs. I Ketut Astawa, MM, dan Pembimbing II: Putu Gita Suari Miranti, S.Si., M.Si.

Kata kunci : *purchasing, green purchasing behavior, green product, pengadaan barang, kitchen.*

Penelitian ini berfokus pada implementasi *Green Purchase Behavior* sebagai salah satu praktik yang mendukung terciptanya *green product* di Anantara Uluwatu Bali Resort. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *Green purchase behavior* diimplementasikan serta implikasi yang dapat ditimbulkan dari implementasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan informan kunci yaitu *purchasing manager*, serta *observasi*, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Anantara Uluwatu belum secara maksimal mengimplementasikan *green purchase behavior* dalam mendukung *green product* di departemen food and beverage karena belum adanya pedoman tertulis mengenai pelaksanaan *green purchase behavior* ini dan kendala lainnya seperti harga barang yang tidak sesuai anggaran, dan jenis produk yang masih sedikit dipasaran. *Green Purchase behavior* yang diterapkan dengan baik tentunya akan membawa dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan karena seluruh pengadaan barang berawal dari departemen *purchasing*. Penting bagi Anantara Uluwatu Hotel untuk mengoptimalkan penerapan *green purchase* dengan memperbaiki strategi pembelian dan pengadaan barang yang lebih efektif dan memastikan produk hijau yang digunakan memenuhi standar keberlanjutan yang diharapkan oleh hotel.

ABSTRACT

Setiawan, Putra Made (2023), Implementasi Green Purchase Behavior Pada Food And Beverage Department Dalam Mendukung Green Product Di Anantara Uluwatu Bali Resort, Tesis: Tourism Business Management Study Program, Tourism Department, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I : Drs. I Ketut Astawa, MM, and Supervisor II: Putu Gita Suari Miranti, S.Si., M.Si.

Keywords : *purchasing, green purchasing behavior, green product, pengadaan barang, kitchen.*

This research focuses on the implementation of Green Purchase Behavior as a practice that supports the creation of green products at Anantara Uluwatu Bali Resort. The purpose of this research is to find out how green purchase behavior is implemented and the implications that can arise from implementing the GPB. This study uses data analysis methods, namely qualitative research with descriptive qualitative analysis techniques with stages namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data collection method used was interviews with key informants, namely purchasing managers, as well as observation, documentation, and literature studies. The results of this study indicate that Anantara Uluwatu has not optimally implemented green purchase behavior in supporting green products in the food and beverage department because there are no written guidelines regarding the implementation of this green purchase behavior and other constraints such as the price of goods that are not within the budget, and the types of products that are still little on the market. Green Purchase behavior that is implemented properly will certainly have a positive impact on environmental sustainability because all procurement of goods starts from the purchasing department. It is important for Anantara Uluwatu Hotel to optimize the implementation of green purchases by improving purchasing and procurement strategies to be more effective and ensure that the green products used meet the sustainability standards expected by the hotel.

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iii
LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Hotel	9
2.1.2. <i>Purchasing</i>	10
2.1.3. <i>Green Supply Chain Management</i>	11
2.1.4. <i>Green Purchasing</i>	12
2.1.5. Green Product	14
2.2. Penelitian Sebelumnya.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	21
3.2. Objek Penelitian.....	22
3.3. Identifikasi Variabel.....	22

3.4. Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4.1. <i>Green Purchase Behavior</i>	23
3.4.2. <i>Green Product</i>	25
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5.1 Jenis Data.....	26
3.5.2 Sumber Data	26
3.6. Metode Penentuan Informan.....	27
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.8. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Gambaran Umum Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	32
4.1.1. Sejarah Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	32
4.1.2. Bidang Usaha.....	33
4.1.3. Fasilitas Hotel	34
4.1.4. Struktur Organisasi	40
4.2. Hasil dan Pembahasan	44
4.1.1. Penerapan <i>green purchase behavior</i> pada food & beverage Departemen di Anantara Uluwatu	44
4.1.2. Penerapan <i>green purchase behavior</i> pada food & beverage Departemen dalam mendukung <i>green product</i>	52
4.1.3. Implikasi dari hambatan yang dihadapi dalam penerapan <i>green purchase behavior</i> dalam mendukung <i>green product</i> pada food & beverage Departemen di Anantara Uluwatu Bali <i>Resort</i>	62
BAB V PENUTUP.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Green Purchase Behavior.....	24
Tabel 3. 2. Green Product	25
Tabel 4. 1. Tipe Kamar Di Anantara Uluwatu Bali Resort.....	35
Tabel 4. 2. Data Hasil Wawancara.....	52
Tabel 4. 3. Perbandingan Produk	61



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Komponen dalam Analisis Data.....	30
Gambar 4. 1. Ocean View Pool Suite	34
Gambar 4. 2. 360 Rooftop Restaurant.....	36
Gambar 4. 3. Sono Teppanyaki.....	36
Gambar 4. 4. Botol Biru Bar & Grill	37
Gambar 4. 5. Anantara SPA.....	37
Gambar 4. 6. Bali Biru Meeting Room.....	38
Gambar 4. 7. Frekuensi pembelian barang 2022	46
Gambar 4. 8. Alur Pengadaan Barang.....	47



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Pedoman Wawancara	74
Lampiran 1. 2. Hasil Wawancara	77
Lampiran 1. 3. Dokumentasi	87
Lampiran 1. 4. Sertifikat Minyak Jelantah	89
Lampiran 1. 5. Sertifikat CHSE	89



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini industri pariwisata Bali sudah mulai bangkit akibat dari melandainya penderita covid 19 di Bali. Daya Tarik wisata pun kembali dikunjungi dan industri pariwisata kembali berkembang dari waktu ke waktu. Terlebih lagi bahwa industri Pariwisata merupakan salah satu industri yang cukup rentan terhadap suatu isu tertentu, sehingga perlu dijaga dari berbagai macam isu global yang berkembang di masyarakat (Darma & Kristina, 2021). Kerusakan lingkungan menjadi salah satu isu yang sedang berkembang di industri pariwisata saat ini. Isu tersebut muncul karena adanya kekhawatiran masyarakat terhadap keberlanjutan lingkungannya. Hal ini dapat dilihat dari dampak negatif industri pariwisata yang membawa efek jangka panjang bagi keberlangsungan hidup manusia. Perkembangan yang sangat pesat saat ini membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai salah satu negara berkembang. Indikator dalam baik buruknya tempat wisata dapat diukur salah satunya dengan kondisi lingkungan yang mencakup tata letak atau design tempat wisata, akses jalan dan terutama yang paling penting adalah kebersihan lingkungan. Meskipun pariwisata memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, pariwisata juga dianggap memiliki tanggung jawab besar pada lingkungan. Seiring dengan berkembangnya industri pariwisata, eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran akan terjadi sehingga meningkatkan risiko pencemaran lingkungan berupa pencemaran udara, hilangnya habitat alami, erosi tanah, dan penumpukan limbah akibat pembelian

barang sekali pakai serta meningkatnya konsumsi energi dalam kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh pelaku pariwisata seperti restoran, akomodasi, dan transportasi, menyebabkan tingkat CO₂ yang lebih tinggi (Mikayilov *et al.*, 2019)

Isu kerusakan lingkungan dimasyarakat terjadi bukan hanya pada masyarakat Indonesia saja namun isu lingkungan ini merupakan isu global yang sangat sensitif. Hal ini dapat dilihat pada minat wisatawan domestik atau mancanegara terhadap produk wisata yang berbasis *green* semakin meningkat, hal ini menunjukkan bahwa wisatawan saat ini cenderung memilih produk pariwisata yang ramah lingkungan sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap keberlanjutan lingkungan. Karakteristik wisatawan saat ini semakin selektif dalam memilih hotel yang memang benar menerapkan konsep ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya hemat energi dan bisa untuk memanfaatkan produk lokal mereka. Ini juga berdampak pada perkembangan konsep *green* hotel di Bali yang Di mana semakin banyak industri perhotelan yang berusaha untuk menerapkan konsep *green* hotel sebagai strategi menarik wisatawan untuk menginap (Sari *et al.*, 2020).

Dengan adanya karakteristik wisatawan ramah lingkungan saat ini menjadikan hotel lebih berhati-hati dan selektif terhadap pengadaan barang. Hotel sendiri mempunyai berbagai tugas yang dibagi ke masing-masing departemennya dengan masing-masing departemen mempunyai ikatan yang terintegrasi, dengan konsep saling membutuhkan dan melengkapi satu sama lain dalam kegiatan operasionalnya. Hotel juga memerlukan barang-barang yang didapatkan dari pemasok di luar hotel untuk menjalankan kegiatan operasional (Astawa *et al.*, 2020). Purchasing departemen adalah departemen yang bertugas untuk melakukan

proses pembelian yang sistematis dengan apa yang dibutuhkan, pengecekan harga, negosiasi dengan pemasok serta mendapatkan barang yang diinginkan (Lina, 2015). Di mana barang tersebut akan menjadi bahan baku dalam kegiatan operasional sehingga tidak hanya mengutamakan harga saja namun berfokus pada nilai tambah yang ditawarkan oleh pihak pemasok. Pengadaan barang menjadi salah satu poros dalam kegiatan operasional hotel, terlebih pada hotel yang sudah menerapkan konsep *sustainability*, pengadaan dan pembelian barang ramah lingkungan menjadi fokus utamanya. Untuk melakukan pengadaan peralatan, perlengkapan, bahan-bahan untuk operasional mulai dari yang material maupun bahan yang siap pakai itu dapat berjalan dengan adanya *Purchasing*. *Purchasing* sendiri berhubungan dengan semua departemen yang ada di hotel, karena semua yang hotel butuhkan menjadi tanggung jawab *purchasing* (Kholifatun & Nurcahyo, 2018).

Green purchasing adalah proses pembelian yang didasarkan pada prinsip ramah lingkungan dan merupakan praktik dalam memilih bahan baku dari pemasok dengan karakteristik lingkungan. (Pramesti *et al.*, 2021). Salah satu bagian dalam penerapan *green purchasing* sebagai proses pengadaan barang yaitu *green purchase behavior*. *Green Purchase behavior* mengacu pada pembelian terhadap produk ramah lingkungan atau produk berkelanjutan yang dapat didaur ulang dan bermanfaat bagi lingkungan dan menghindari produk-produk yang merugikan lingkungan dan masyarakat (Jaiswal & Kant, 2018). *Green purchase behavior* mengacu pada keyakinan konsumen dan kemauan untuk berperilaku baik dan juga mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan (Jaini *et al.*, 2020). Perilaku

konsumen dalam melakukan *green purchase* perlu dipahami karena konsumen merupakan penentu utama kegiatan pemasaran di pasar (Karna, 2022)

Food and beverage Departemen merupakan bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makanan dan minuman serta kebutuhan lain yang terkait, dari para tamu yang tinggal maupun tidak di hotel tersebut, dan dikelola secara komersial serta profesional. departemen ini menghasilkan limbah organik paling banyak dalam operasional hotel seperti sampah sisa makanan di restoran, penggunaan alat makan sekali pakai dan lainnya.

Anantara Uluwatu Bali Resort adalah hotel bintang 5 yang terletak di Uluwatu dan telah bersertifikasi *CHSE* sejak tahun 2021 yang artinya perusahaan telah berkomitmen kepada wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan. *green purchase behavior* menjadi salah satu konsep yang diterapkan oleh hotel ini dalam proses pengadaan barangnya di mana hotel bertindak sebagai konsumen terhadap barang yang ditawarkan oleh pemasok di mana salah satu departemen yang memiliki intensitas tinggi dalam permintaan barang setiap harinya yaitu food and beverage Departemen. *Green purchase behavior* ini juga di terapkan hotel untuk mendukung *green product* yang akan di hasilkan oleh *Food and Beverage* departemen yang membawahi 3 *outlet* restoran dengan frekuensi pembelian barang tertinggi setiap harinya. Namun dalam penerapan konsep ini terjadi ketidakkonsistenan dalam penerapnya sehingga terdapat perbedaan konsep dan keadaan lapangan. Karna hal tersebutlah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *green purchase behavior* pada pengadaan barang

food and beverage Departemen untuk mendukung maksimalnya product yang di hasilkan di Anantara Uluwatu Bali Resort dengan judul: “Implementasi Green Purchase Behavior Pada Food And Beverage Departemen Dalam Mendukung Green Product Di Anantara Uluwatu Bali Resort”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *green purchase behavior* pada *food & beverage* Departemen di Anantara Uluwatu Bali Resort ?
2. Bagaimana penerapan *green purchase behavior* pada *food & beverage* Departemen dalam mendukung *green product* di Anantara Uluwatu Bali Resort?
3. Apa implikasi dari hambatan yang dihadapi dalam penerapan *green purchase behavior* dalam mendukung *green product* pada *food & beverage* Departemen di Anantara Uluwatu Bali Resort?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis *green purchase behavior* pada *food & beverage* di Anantara Uluwatu Bali Resort.
2. Menalisis penerapan *green purchase behavior* pada *food & beverage* dalam mendukung *green product* di Anantara Uluwatu Bali Resort.

3. Menganalisis implikasi dari hambatan yang dihadapi dalam penerapan *green purchase behavior* pada *food & beverage* dalam mendukung *green product* di Anantara Uluwatu Bali Resort.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk mendukung penelitian lain dan menambah daftar pustaka di lingkungan akademik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan masukan bagi yang membaca. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang bagaimana implementasi kebijakan *green purchase behavior* pada *food & beverage* dalam mendukung *green product* di Anantara Uluwatu Bali Resort. serta permasalahan apa saja yang biasa dihadapi dan penanggulangannya dalam pegimplementasiannya

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Bagi Anantara Uluwatu Bali Resort

Diharapkan pembahasan yang dilakukan nantinya akan menjadi bahan masukan perusahaan mengenai penerapan yang berkelanjutan

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mahasiswa di industry pariwisata khususnya mengenai penerapan *green purchase behavior*.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Berdasarkan pada topik penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi dari *green purchasing behavior* dalam mendukung *green product*, di mana dengan ruang lingkup materi yang sangat luas mengenai kedua topik tersebut maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian sehingga memiliki ruang lingkup tertentu, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu *green purchasing behaviour* dan *green product*.
2. Penelitian ini difokuskan pada variabel *green purchasing behaviour* dengan indikator yaitu pengetahuan terhadap masalah lingkungan, persepsi konsumen, perilaku pembelian barang daur ulang, dan variabel *green product* dengan indikator penggantian bahan berbahaya, pengembangan produk ramah lingkungan, pengembangan produk yang berfokus pada daur ulang.
3. Objek penelitian ini adalah implementasi *green purchasing behaviour* yang dilakukan oleh karyawan *purchasing department* Anantara Uluwatu Resort yang menjadi tempat penelitian.
4. Penelitian ini akan menganalisa bagaimanakah implementasi dari *green purchasing behaviour* dalam pengadaan barang untuk mendukung terciptanya

green product di *food and beverage department* dengan metode kualitatif deskriptif, sehingga akan bisa ditarik suatu kesimpulan.

5. Penelitian ini mengambil informan kunci dari *purchasing department*.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, berikut beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan diatas:

1. Proses pengadaan barang dilakukan secara sistematis, proses pengadaan barang tersebut mengusung konsep green purchase behavior, karena food and beverage Departemen menghasilkan limbah yang cukup banyak setiap harinya baik organik dan anorganik, apalagi saat ini sedang maraknya isu kerusakan lingkungan di mana disadari oleh purchasing manager bahwa adanya limbah tersebut diawali dari proses pengadaan barang. prosedur pengadaan barang dimulai dari pembuatan purchase request yang diajukan oleh departemen food and beverage namun terdapat perbedaan untuk *section* kitchen di mana proses pengadaan barang yang digunakan sehari-hari tersebut dimulai dari pembuatan *daily market list*, selanjutnya pihak purchasing akan melakukan survei secara keseluruhan terhadap barang konvensional yang dapat digantikan dengan barang ramah lingkungan namun memiliki fungsi yang sama untuk memenuhi kebutuhan operasional *food and beverage* departemen.
2. Implementasi green purchasing dalam mendukung green product secara keseluruhan masih belum dilaksanakan secara maksimal, di mana 15 indikator mengenai *green purchase behavior* dan *green product* hanya 7 indikator yang sudah diterapkan secara konsisten namun 8 indikator lainnya tidak diterapkan secara maksimal oleh Anantara Uluwatu. Salah satunya pengadaan barang

yang juga menerapkan 3R (*Reduce, reuse, recycle*) yang di mana dalam penerapannya unsur *recycle* masih belum bisa diterapkan secara maksimal untuk seluruh pengadaan barang di departemen food and beverage. Hal ini karena beberapa proses pengadaan barang tersebut lebih mengutamakan pada harga barang di pasaran untuk menekan anggaran yang keluar jika hotel sudah berada pada *overbudget* dalam kegiatan pembelian, selain itu pengadaan barangnya lebih mengacu pada ketersediaan dan kesesuaian dengan kebutuhan operasional saja sehingga masih belum secara maksimal mendukung departemen food and beverage menciptakan *green product*.

3. Dalam penerapan *green purchase behavior* yang belum maksimal terlaksana diakibatkan oleh beberapa kendala yang dialami oleh hotel seperti, harga (harga barang yang ditawarkan oleh pemasok yang sudah tersertifikasi ramah lingkungan umumnya lebih mahal dibandingkan dengan produk biasa). Pedoman penerapan dari manajemen yang belum ada sehingga implementasi dari *green purchase behavior* ini masih belum dilaksanakan secara konsisten, variasi produk (Mengenai variasi barang yang ditawarkan oleh pemasok dengan kriteria ramah lingkungan hingga saat ini masih terbatas, sehingga hal tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dari departemen food and beverage baik dari segi kualitas atau kuantitasnya). Dari beberapa kendala tersebut tentunya akan memberikan implikasi bagi hotel salah satunya yaitu hotel tidak dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sebanyak yang diharapkan. Ini dapat mencakup penggunaan sumber daya alam yang

berlebihan, produksi limbah yang tinggi, atau penggunaan energi yang tidak efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pihak hotel juga memerlukan observasi berkala terhadap barang-barang yang di produksi oleh pemasok yang memiliki kriteria produk ramah lingkungan agar dapat memenuhi kebutuhan pihak departemen food and beverage di Anantara Uluwatu Bali *Resort*.
- b. Perlu adanya penambahan alokasi dana untuk pengadaan barang ramah lingkungan dalam mendukung keberlanjutan.
- c. Perlu adanya pedoman yang tertulis langsung dari manajemen pusat yang mengatur tentang penerapan *green purchase behavior*.
- d. Pihak hotel perlu melakukan evaluasi terhadap harga yang ditawarkan oleh pemasok secara rutin terhadap pemasok yang memiliki kriteria produk ramah lingkungan.
- e. Pihak hotel perlu lebih mengutamakan pemasok dan barang lokal dalam pengadaan barang demi untuk mempertimbangkan transportasi dari barang tersebut sehingga polusi yang dihasilkan dalam pengiriman lebih sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Viandiani, N. N. (2020). *MODEL PENGADAAN BAHAN MAKANAN DI PURCHASING DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI PADA ROYAL TULIP SPRINGHILL RESORT JIMBARAN*.
- Ahmed, S., Akter, T., & Ma, Y. (2018). Green Supply Chain Management (GSCM) Performance Implemented by the Textile Industry of Gazipur District, Dhaka. *Logistics*, 2(4), 21. <https://doi.org/10.3390/logistics2040021>
- Anees, S., Zaidi, H., Mirza, F. M., Hou, F., & Ashraf, R. U. (2019). Addressing the Sustainable Development through Sustainable Procurement: What Factors Resist the Implementation of Sustainable. *Socio-Economic Planning Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2018.11.008>
- Astawa, I. K., Budarma, I. K., Istri, C., Widhari, S., & Gede, I. (2020). *KEARIFAN LOKAL DALAM GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT HOTEL BINTANG 5 DI BALI*. 6(2), 388–395.
- Azad, P. K., & Laheri, V. K. (2014). *CONSUMER ADOPTION OF GREEN PRODUCTS AND THEIR ROLE IN RESOURCE MANAGEMENT*. V(3), 22–28.
- Cardoso, P. R., & van Schoor, M. (2017). Portuguese consumers' green purchase behavior: An analysis of its antecedents and a proposal of segmentation. *Revista Brasileira de Marketing*, 16(2), 140–153. <https://doi.org/10.5585/remark.v16i2.3229>
- Chaudhary, R., & Bisai, S. (2018). Factors influencing green purchase behavior of millennials in India. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 29(5), 798–812. <https://doi.org/10.1108/MEQ-02-2018-0023>
- Darma, I. G. K. I. P., & Kristina, N. M. R. (2021). Pengelolaan Timbunan Sampah untuk menjaga Citra Industri Pariwisata pada daya tarik Wisata di Bali. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(1), 62–69. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v3i1.75>
- Grant, J. (2012). The Green Marketing Manifesto. In *The Green Marketing Manifesto*. <https://doi.org/10.1002/9781119206255>
- Han, H. (2020). *Theory of green purchase behavior (TGPB): A new theory for sustainable consumption of green hotel and green restaurant products*. April, 1–14. <https://doi.org/10.1002/bse.2545>
- Jaini, A., Quoquab, F., Mohammad, J., & Hussin, N. (2020). Antecedents of green purchase behavior of cosmetics products: An empirical investigation among Malaysian consumers. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(2), 185–203. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2018-0170>

- Jaiswal, D., & Kant, R. (2018). Green purchasing behaviour: A conceptual framework and empirical investigation of Indian consumers. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 41(December 2017), 60–69. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2017.11.008>
- Jose, C., Jabbour, C., Jugend, D., Beatriz, A., Sousa, L. De, Gunasekaran, A., & Latan, H. (2014). Green product development and performance of Brazilian firms : measuring the role of human and technical aspects. *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.09.036>
- Jugend, D., Rojas Luiz, J. V., Chiappetta Jabbour, C. J., a Silva, S. L., Lopes de Sousa Jabbour, A. B., & Salgado, M. H. (2017). Green Product Development and Product Portfolio Management: Empirical Evidence from an Emerging Economy. *Business Strategy and the Environment*, 26(8), 1181–1195. <https://doi.org/10.1002/bse.1977>
- Kang, S., & Rajagopal, L. (2014). Perceptions of Benefits and Challenges of Purchasing Local Foods Among Hotel Industry Decision Makers. *Journal of Foodservice Business Research*, 17(4), 301–322. <https://doi.org/10.1080/15378020.2014.945889>
- Karna, U. (2022). Business Ecosystem & Strategy Antecedent of green purchase behavior : Cases of Indonesia. *International Journal of Business Ecosystem & Strategy*, 4(1), 1–10.
- Khan, S. A. R., & Qianli, D. (2017). Impact of green supply chain management practices on firms' performance: an empirical study from the perspective of Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16829–16844. <https://doi.org/10.1007/s11356-017-9172-5>
- Kholifatun, I., & Nurcahyo, R. J. (2018). Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Departement Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3637>
- Kotler, P., & Gery, A. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Kusuma, I. K., Angga, W. A., Astawa, I. K., & Nadra, N. M. (2022). *Implementasi green purchasing dalam upaya mendukung lingkungan berkelanjutan di discovery kartika plaza hotel*.
- Lina. (2015). PENGADAAN BAHAN OLAHAN MAKANAN DI PURCHASING SECTION GRAND JATRA HOTEL PEKANBARU PROPINSI RIAU By: *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Mikayilov, J. I., Mukhtarov, S., Mammadov, J., & Azizov, M. (2019). Re-evaluating the environmental impacts of tourism: does EKC exist? *Environmental Science and Pollution Research*, 26(19), 19389–19402. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-05269-w>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis. In *Qualitative Data Analysis (An Expande)* Sage.

- Ninlawan, C., Seksan, P., Tossapol, K., & Pilada, W. (2010). The implementation of green supply chain management practices in electronics industry. *Proceedings of the International MultiConference of Engineers and Computer Scientists 2010, IMECS 2010, III*, 1563–1568.
- Petljak, K., Zulauf, K., Štulec, I., Seuring, S., & Wagner, R. (2018). Green supply chain management in food retailing: survey-based evidence in Croatia. *Supply Chain Management*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/SCM-04-2017-0133>
- Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2020). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2021). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.54504>
- Puryono, D. A., Mustafid, M., & Jie, F. (2017). Penerapan Green Supply Chain Management Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.21456/vol6iss2pp154-163>
- Rahnama, H., & Rajabpour, S. (2017). Identifying effective factors on consumers' choice behavior toward green products: the case of Tehran, the capital of Iran. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(1), 911–925. <https://doi.org/10.1007/s11356-016-7791-x>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Rizal, G. I., & Kasmita, K. (2021). Analisis Pengadaan Barang Kebutuhan Food and Beverage Department Oleh Purchasing di Pangeran Beach Hotel Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(2), 135–142. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i2.29572>
- Rusmini. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Sara Aghnia, A., Nurlena, & Gema Maulida, R. (2019). Pembelian dan Distribusi Barang di Trans Luxury Hotel Bandung. *Jurnal E-Proceeding of Applied Science*, Vol.5 No.3(3), 2793–2799.
- Sari, I., Yulianthi, A. D., & Sadguna, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan untuk Menginap di Green Hotel di Kabupaten Badung Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(2), 177–188. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK/article/view/1852>
- Slastanova, N., Palus, H., Sulek, R., Parobek, J., & Slastanova, K. (2021). The Benefits of Applying the Green Purchasing. *SHS Web of Conferences*, 92, 06037. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219206037>

- Sofhan, Y. N. (2014). *Pengaruh Green Product Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Produk Air Conditioner Panasonic Inverter Econavi Di Jakarta Pusat)*. 4.
- Suarsana, N. (2007). *Siklus Pengadaan Barang*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015a). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In *Bandung: CV Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (M. T. Sutopo (Ed.)). CV. Alfabeta.
- Suhary, Z., & Arsyad, S. (2018). Analisis Pengorderan Barang pada Department Kitchen Hotel Aryaduta Palembang. *Prosiding Semhavok, 1*(1), 118–123.
- Undang - Undang Republik Indonesia No 28. (2009). 27(7), 1–5.*



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI